BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Amplitudo gelombang dipengaruhi oleh jenis batuan, porositas, jenis formasi, serta arah dan ukuran rekahan. Dan juga Kecepatan atau travel time gelombang dipengaruhi oleh komposisi batuan, elastisitas matriks batuan, porositas, ukuran butir di formasi. Lalu ada Indikasi rekahan dari seismik dilihat dari penurunan amplitudo gelombang dan indikasi rekahan pada log sonik adalah amplitudo gelombang compressional dan shear berkurang secara signifikan, terjadi cycle skipping, serta profil amplitudo gelombang Stoneley yang menurun. Kemudian Sonik log dapat digunakan untuk memvalidasi data dan hasil interpretasi seismic dan kelebihan log sonik dalam interpretasi rekahan adalah lebih praktis dan cukup akurat, tidak terlalu dipengaruhi oleh fluida di dalamnya, serta dapat dikorelasi dan divalidasi dengan alat-alat seismik. Dan terdapat hal-hal yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam interpretasi dan deteksi adanya rekahan adalah terdapatnya shale zone dan gas bearing zone dan terjadi peningkatan porositas primer batuan pada suatu kedalaman.

Pada zona 1 dan 2 terlihat bahwa di trek 1,2,3,4,5 mendapatkan defleksi yang tinggi yang mengindikasikan bahwa rekahan yang ada di zona 1 dan 2 itu sangat besar dan dalam kemungkinan fluida didalamnya cukup banyak.

Kemudian di trek 3,4, dan 5 terlihat hanya di beberapa trek saja yang mendaptkan defleksi tinggi tapi cenderung ke rendah dan hasilnya bahwa di zona 3,4, dan 5 rekahan yang ada di zona tersebut kecil dan sempit kemungkinan juga fluida yang terkandung didalamnya sedikit.

5.2 Saran

Saran dari hasil penulisan yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penulisan ini untuk menentukan bahwa sumur coalbed methane tersebut dapat di produksi atau tidak, maka diperlukan data log resistivity.
2. Untuk menentukan lapisan batuan yang terdeteksi memerlukan legend dari image log agar mempermudah untuk menginterpretasikan